

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu bisnis atau usaha dapat dikatakan sukses jika usaha tersebut memenuhi standar-standar perusahaan baik dari sisi pemasaran, keuangan, maupun sumber daya manusianya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan satu dari faktor utama yang sangat mempengaruhi kesuksesan organisasi, dimana perkembangan suatu perusahaan secara jelas dapat diperhatikan melalui SDM perusahaannya (Sugijono, 2016). Maka dari itu, perusahaan terus melakukan berbagai cara dalam memaksimalkan kinerja karyawan. Selain hal tersebut, visi dan misi perusahaan merupakan hal dasar untuk mencapai seluruh tujuan organisasi, contohnya dalam memperoleh keuntungan / profit. Tanggung jawab karyawan dalam bekerja adalah misi yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Adanya visi dan misi perusahaan ini, dapat memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan / *goals* perusahaan tersebut. Hal ini juga diperlukan untuk memotivasi seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

Karyawan adalah faktor penggerak utama dalam terwujudnya fluensi atau kelancaran pada aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus melakukan analisis bagi tiap-tiap pekerjaan karyawannya. Sementara, karyawan juga dituntut agar mampu memahami serta menjalani segala sistem yang dibuat oleh perusahaan untuk memudahkan pekerjaan mereka (Sugijono, 2016).

Kerjasama yang dilakukan antara perusahaan dan karyawan akan membuahkan efektivitas dalam bekerja. Dalam mewujudkan hal tersebut, tiap perusahaan diwajibkan merancang analisis pekerjaan yang menjelaskan pembagian / fokus tugas karyawannya, yang nantinya berguna bagi para pekerja untuk memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam bekerja.

Pengertian analisis pekerjaan yaitu aktivitas sistematis yang berguna untuk menilai, mengorganisasi, serta memobilisasi segala jenis karakteristik suatu pekerjaan di dalam suatu organisasi (Andrean, 2016). Penerapan sistem dan diikuti oleh aturan yang tepat di perusahaan akan berdampak besar pada pertumbuhan dan kesuksesan usaha. Maka perusahaan perlu melakukan

perancangan *job analysis* pada karyawan, dimana hal ini terdiri dari *job description* dan *job spesification*. *Job description* berfungsi dalam membantu perusahaan untuk mengenali seluk beluk standar kemampuan pekerjaan karyawan dalam pemenuhan tanggung jawabnya (Mirza & Riaz, 2012). Sistem analisis yang disajikan oleh perusahaan harus memenuhi kriteria yaitu berisi tentang apa saja tugas pokok dan kewajiban sehari-hari karyawan, berapa lama tenggang waktu pengerjaan tugas-tugas tersebut, siapa saja yang menduduki jabatan tersebut, bagaimana cara karyawan melaksanakan serta memaksimalkan kinerja mereka dalam mengerjakan tugasnya, apa tujuan / ambisi perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi / jabatan tersebut, hambatan apa saja yang mungkin terjadi, serta apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi karyawan di dalam situasi lingkungan kerja. Sementara *job specification* memiliki peran dalam mengatur standar kualifikasi bagi pekerja yang menempati posisi kerja tersebut. Standar-standar yang dimaksud yaitu penilaian berdasarkan kriteria paling rendah yang dijadikan sebagai tolak ukur.

PT. Happy Pao merupakan perusahaan perseroan terbatas yang berkiprah pada bidang makanan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Palm Spring Raya blok C1 nomor 11, Kota Batam. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2016 dengan omset tahunan kurang lebih 2,4 miliar. Kegiatan operasional perusahaan ini adalah memproduksi makanan dalam bentuk setengah jadi atau jadi, dan bisa juga dipersiapkan sesuai jumlah orderan dari kustomer. Perusahaan Happy Pao juga melakukan sistem bagi hasil dalam melakukan perluasan usaha dengan perusahaan lain seperti Indomaret, Alfamart, dan Circle K (CK).

Seiring berjalannya waktu, perusahaan Happy Pao mengalami perubahan-perubahan yang cukup signifikan, baik dari segi keuangan, pemasaran, serta sumber daya manusianya. Latar belakang masalah yang terjadi mengacu pada keputusan operasional dan sistem operasional perusahaan. Perubahan yang terjadi diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternalnya. Untuk saat ini yang menjadi dominan dalam permasalahan PT. Happy Pao yaitu sisi internal dimana terjadinya kesalahan-kesalahan / tidak jelasnya pembagian tugas pada karyawan. Sehingga dampak yang terjadi karyawan mengalami *double job* dan tidak fokus pada kerjanya dikarenakan belum adanya *job description* dan *job spesification*

pada perusahaan. Saat ini pemahaman karyawan atas pekerjaannya hanya sebatas perintah tanpa mengetahui titik fokus mereka. Maka hal ini menyebabkan kekeliruan dalam kegiatan operasional perusahaan karena sering terjadinya miskomunikasi antar karyawan.

Pemicu permasalahan pada perusahaan ini dikarenakan *Job analysis* pada karyawan berantakan sehingga mengakibatkan kinerja karyawan tidak sesuai dengan apa yang harus mereka lakukan. *Job analysis* yang tidak sesuai membuat kinerja karyawan menurun seperti; karyawan merasa pekerjaan yang dilakukannya lebih berat dibandingkan karyawan lain, karyawan menjadi lalai dalam menjalankan tugasnya, karyawan melakukan kesalahan-kesalahan yang sama dalam jangka waktu dekat, karyawan terburu-buru dalam menyelesaikan tugas, juga adanya hambatan dalam melakukan tugas oada saat banyak orderan, serta tidak ada fokus / titik kejelasan dalam melakukan pekerjaan. Jika hal ini tidak segera ditindak lanjut, maka dapat menyebabkan karyawan merasa bosan dan timbul rasa tidak adil akan hal yang mereka dapatkan. Hal ini bisa berlanjut pada keinginan karyawan untuk mengundurkan diri atau berhenti bekerja. Bila hal ini terjadi tentunya akan memunculkan permasalahan baru seperti waktu dan biaya proses dalam *recruitment* dan *re-selection*, *training* untuk calon pekerja baru, serta biaya lainnya.

Bersumber pada keterangan latar belakang masalah diatas, hal ini bisa diatasi dengan cara melakukan analisis pekerjaan secara benar. Sehingga akan meminimalisir kegiatan *double job* dan juga miskomunikasi baik antar karyawan maupun karyawan dan perusahaan. Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan kerja praktek pada perusahaan Happy Pao guna meningkatkan kinerja di perusahaan tersebut serta mengimplementasi ilmu pengetahuan selama di dunia pendidikan. Penulis menyajikan penelitian ini dengan tajuk “**Penyusunan *Job Analysis (Job Description dan Job Specification)* pada PT. Happy Pao**”.

1.2 Ruang Lingkup

Penulis dalam proyek kerja praktek ini memiliki ruang lingkup untuk menyusun dan menerapkan sistem *job analysis* di perusahaan Happy Pao,

dimana *job analysis* terdiri dari dua yaitu *job description* dan *job specification*. Hal ini dilakukan karena perusahaan ini membutuhkan karyawan yang handal dan mampu bertanggung jawab penuh dalam menjangkau pekerjaan masing-masing. Maka perusahaan dapat menemukan pekerja yang tepat dalam menempati posisi pekerjaannya yang sesuai, sehingga hasil kinerja yang didapat perusahaan bersifat optimal dan maksimal. Pengukuran *job analysis* dilakukan kepada seluruh pekerja.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dilakukannya kerja praktek ini agar dapat membantu PT. Happy Pao dalam meningkatkan produktifitas kinerja karyawan dimana setiap karyawan mampu memahami dan mengerti secara jelas perihal tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga tidak ada lagi karyawan yang keliru akan pekerjaannya. Tujuan praktek ini diperuntukkan untuk seluruh karyawan perusahaan. Tujuan lain yaitu agar karyawan bisa melaksanakan pekerjaan secara cakap dan maksimal yang didasari *job analysis* yang sudah ada dan dengan diikuti oleh prosedur perusahaan, sehingga tidak terjadi lagi *double job*. Perusahaan juga bisa meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan ikut serta dalam memonitoring serta memotivasi karyawan. Perusahaan juga harus melakukan *meeting* dalam jangka waktu tertentu yang berguna sebagai evaluasi dalam menilai sejauh mana karyawan bekerja sesuai *job analysis* yang telah diberikan. *Job analysis* juga dilakukan dengan merancang *job description* dan *job specification* untuk membuat sistem organisasi kerja yang rapi dan terstruktur.

1.4 Luaran Proyek

Hal yang diharapkan dalam kerja praktek ini adalah seluruh karyawan PT. Happy Pao dapat menjalankan pekerjaan mereka masing-masing secara maksimal tanpa adanya hambatan dari masalah internal yang ada dan dengan *job analysis* yang telah dirancang. Hal lain ialah tidak terjadi lagi *double job* atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan posisi dan kemampuan karyawan, karena permasalahan ini bisa menyebabkan perusahaan menjadi tidak maksimal dalam menjalankan setiap bidang usahanya. Seluruh anggota didalam perusahaan Happy

Pao mampu untuk menjalankan sistem kerja yang sesuai seperti dengan sistem analisa pekerjaan yang sudah dibuat. Sistem kerja yang tertata dan terstruktur nantinya akan meningkatkan produktifitas karyawan, dan dengan tujuan / target kerja yang jelas serta bulat maka akan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam bersaing menjadi yang terbaik. Hal ini tentunya memberi energi positif bagi perusahaan dan juga akan sejalan dengan meningkatnya produktivitas perusahaan.

1.5 Manfaat Proyek

1. Pada Perusahaan

Perusahaan memiliki titik fokus pada sumber daya manusia miliknya dengan cara memantau serta memonitori seluruh kinerja karyawan dengan memperhatikan *job analysis* yang jelas pada karyawan. Perusahaan juga dapat memperbaharu ulang *job analysis* apabila terjadi perubahan situasi / kondisi dalam setiap pekerjaan sesuai kebutuhannya. Penulisan mengenai kerja praktek ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan untuk melakukan pertimbangan dalam memilih karyawan baru yang bisa diukur melalui *job analysis* yang berisi *job description* dan *job specification*. Selain itu, dengan sistem kerja yang terstruktur akan menguntungkan perusahaan dalam hal waktu dan biaya, sehingga kegiatan perusahaan berjalan secara efektif.

2. Bagi Karyawan

Karyawan akan lebih mantap dalam memahami apa saja tugas, hak dan kewajiban mereka dalam bekerja. Karyawan juga menjadi lebih fokus dalam bekerja dan dengan adanya pembagian sistem kerja yang jelas ini, karyawan akan bekerja secara stabil, terarah serta maksimal.

3. Bagi Akademis

Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan perihal pengaruh *job analysis* secara garis besar pada kegiatan aktivitas perusahaan melalui kerja praktek di PT. Happy Pao ini. Proyek ini juga berfungsi dalam mengembangkan pemahaman dalam menjalankan aktivitas perusahaan di dunia kerja nantinya. Proyek ini diharapkan bisa menjadi dasar inspirasi bagi calon

peneliti atau pembaca lainnya yang nantinya berniat atau mau membahas perihal yang sama yaitu mengenai *job analysis*.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Hal yang terdapat pada bab ini yaitu observasi untuk mendapatkan latar belakang masalah, ruang lingkup proyek, apa tujuan dari proyek ini, luaran proyek, manfaat proyek serta sistematika pembahasan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Hal yang dibahas pada bab ini yaitu teori-teori mengenai *job analysis* yang terdiri dari *job description* dan *job specification*.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Hal yang terdapat pada bab ini menjelaskan bagaimana identitas perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas serta sistem operasional yang diterapkan di perusahaan tersebut.

Bab IV METODOLOGI

Hal yang dibahas pada bab ini menguraikan tentang gambaran desain penelitian, metode pengumpulan data, proses desain, tahapan pelaksanaan serta rincian jadwal pembuatan.

Bab V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Hal yang disajikan dalam bab ini yaitu penjelasan mengenai analisis data dari hasil perancangan sebelumnya.

Bab VI IMPLEMENTASI

Hal yang terdapat pada bab ini yaitu bagaimana kondisi perusahaan selama berlangsungnya proses implementasi dan apa dampak / perubahan secara terperinci bagi perusahaan.

Bab VII KESIMPULAN DAN SARAN

Hal yang disajikan pada bab ini mengenai rangkuman

laporan secara ringkas dan merupakan bagian penutup laporan kerja praktek sekaligus membahas kesimpulan dan saran.

